
PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO PROFIL PELAJAR PANCASILA BAGI GURU SDN 2 DASAR LEKONG

Restu Wibawa¹, Ary Purmadi², Wiwien Kurniawati³, Muzakkir⁴, Farida Fitriani⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Teknologi Pendidikan, FIPP UNDIKMA

Email : restuwibawa@undikma.ac.id

Abstract

In the current era, teachers are required to be able to utilize and even develop their own media that is in accordance with the implementation of the independent curriculum. However, in reality there are still many teachers who have not utilized technology optimally in implementing the Pancasila Student Profile. Teachers' lack of skills in using technology results in their inability to develop digital-based media that can facilitate students' learning. Therefore, this community service program aims to carry out Pancasila Student Profile Video Making Training for Teachers at SDN 2 Dasan Lekong, East Lombok Regency. The specific target expected from this activity is to increase teacher creativity in making Pancasila student profile videos which can be used for learning as an example of Pancasila values and supporting the independent curriculum, while the application used in making this video is Apps Maker Capcut PC. In its implementation, there are several stages carried out in this training, namely preparation including a survey of the location of the activity, interviews with school principals with the aim of obtaining information about what needs are needed in the training, the number of teachers involved and preparing materials and tools used in the production process. Video as well as preparing a guidebook for making videos, while the implementation stage includes Pre-Production and Production and finally the evaluation stage to determine the level of success of the activities that have been carried out in relation to the Teacher's ability to make Pancasila Student Profile Videos Using the Capcut PC Maker Application. The output resulting from this activity is the Pancasila Student Profile Video Product and the publication of an Accredited Journal. To use the Capcut PC Maker Application, all you have to do is log in to CapCut on the page <https://www.capcut.com/> then enter your CapCut account or log in using a Google account and select the "Template" menu on the left, and select the type of template you want. Click on one of the template tabs that you want. Next, start editing your video. After editing, select "Export" to save the edited video on a PC. This service was attended by 15 teachers who teach at SDN 2 Dasan Lekong, 3 who have become civil servants and 12 who are still honorary. From the results of the questionnaire distributed regarding responses to this activity, there were 10 teachers who said that the activity was very enjoyable because the practice was directly related to taking pictures and editing the video, although it was not optimal because every service activity must have continuity. 5 teachers said that this activity was very useful even though it was still very difficult to practice because it required more skills.

Keywords: Making Pancasila Student Profile Video, Teacher of SDN 2 Dasan Lekong

Abstrak

Di Era sekarang ini, guru dituntut untuk bisa memanfaatkan bahkan mengembangkan sendiri media yang sesuai dengan implementasi kurikulum merdeka. Akan tetapi dalam realitanya masih banyak guru yang belum memanfaatkan teknologi dengan maksimal dalam penerapan Profil Pelajar Pancasila. Kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan teknologi menyebabkan kurang mampunya dalam mengembangkan media berbasis digital yang dapat memfasilitasi siswa dalam belajar. Oleh karena itu Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk melaksanakan Pelatihan Pembuatan Video Profil Pelajar Pancasila bagi Guru SDN 2 Dasan Lekong Kabupaten Lombok Timur. Target khusus yang diharapkan dari kegiatan ini adalah dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam membuat video profil pelajar pancasila yang dapat digunakan untuk pembelajaran sebagai contoh dari nilai nilai pancasila dan mendukung kurikulum merdeka sedangkan Aplikasi yang digunakan dalam pembuatan video ini yaitu Apps Maker Capcut PC. Dalam Pelaksanaannya Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam pelatihan ini yaitu persiapan meliputi survey tempat pelaksanaan kegiatan, wawancara dengan kepala sekolah dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan apa saja yang diperlukan dalam pelatihan, jumlah guru yang dilibatkan dan Menyiapkan bahan dan alat yang digunakan dalam proses pembuatan Video serta menyiapkan buku panduan pembuatan video, sedangkan tahap pelaksanaan meliputi Pra Produksi dan Produksi dan terakhir yaitu Tahapan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan yang sudah dilakukan kaitannya dengan kemampuan Guru dalam membuat Video Profil Pelajar Pancasila Menggunakan Aplikasi Maker Capcut PC. Luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah Produk Video Profil Pelajar Pancasila dan publikasi Jurnal Terakreditasi. Dalam menggunakan Aplikasi Maker Capcut PC yang harus dilakukan yaitu Login CapCut di laman <https://www.capcut.com/> kemudian Masukkan akun CapCut Anda atau login menggunakan akun Google dan Pilih menu "Template" di bagian kiri, dan Pilih jenis template yang Anda inginkan Klik salah

satu tab template yang Anda inginkan Selanjutnya mulai mengedit video Anda Usai mengedit pilih "Export" untuk menyimpan video yang sudah diedit di PC Pengabdian ini diikuti oleh 15 Guru yang mengajar di SDN 2 Dasan Lekong, 3 yang sudah menjadi Pegawai Negeri Sipil dan 12 yang masih honor. Dari hasil angket yang dibagikan terkait dengan respon kegiatan ini ada 10 Guru yang mengatakan bahwa kegiatan ne sangat menyenangkan karena praktek langsung terkait dengan pengambilan gambar sampe mengedit video tersebut walaupun belum maksimal karena setiap kegiatan pengabdian harus memiliki keberlanjutan. 5 guru mengatakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat walaupun masih sangat sulit mempraktekkannya karena butuh keterampilan lebih.

Kata Kunci: Pembuatan Video Profil Pelajar Pancasila, Guru SDN 2 Dasan Lekong

Submitted: 2023-12-05

Revised: 2023-12-11

Accepted: 2023-12-20

Pendahuluan

Pancasila harus dipahami secara menyeluruh oleh masyarakat, terutama nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila. Proses pendidikan di sekolah dapat membantu memperkuat pemahaman Pancasila yang salah satu komponen penting didalamnya bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami suatu hal sehingga menghasilkan generasi muda yang kritis dalam berpikir. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pemerintah pusat berkomitmen untuk mencapai visi Indonesia yang maju, merdeka, dan memiliki nilai-nilai Pancasila pada generasi muda, khususnya para pelajar. Seiring dengan berkembangnya zaman, pendidikan di Indonesia kini mengalami perubahan salah satunya pada kurikulum, kurikulum yang berlaku di Indonesia saat ini menggunakan kurikulum merdeka belajar. Kurikulum ini menekankan pada pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan karakter dan kemandirian siswa. (Haddar, 2023:25) Kurikulum Merdeka Belajar menggabungkan nilai-nilai Pancasila dan semangat kemerdekaan dengan pendidikan yang berkualitas, sehingga membantu siswa menjadi individu yang memiliki integritas dan merdeka dalam berpikir dan bertindak. Profil Pelajar Pancasila dibagi menjadi enam dimensi yang terdiri dari beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif (Rizal, 2022:58). Perkembangan teknologi komunikasi serta penerapannya berkembang sangat pesat. Dengan teknologi komunikasi diharapkan memudahkan sebuah lembaga pendidikan dalam proses penciptaan, pengiriman, dan penerimaan informasi, dan pada giliran berikutnya diharapkan meningkatkan kinerja. Di Era sekarang ini, guru dituntut untuk bisa memanfaatkan bahkan mengembangkan sendiri media yang sesuai dengan kebutuhan zaman. Akan tetapi dalam realitanya masih banyak guru yang belum memanfaatkan teknologi dengan maksimal dalam penerapan Profil Pelajar Pancasila, Kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan teknologi menyebabkan kurang mampu dalam mengembangkan media berbasis digital yang dapat memfasilitasi siswa. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN 2 Dasan Lekong, permasalahan yang sedang dihadapi sekolah khususnya pada kelas IV yaitu guru kurang menggunakan media pembelajaran yang bervariasi yang mengakibatkan menurunnya minat belajar siswa. Kurangnya guru dalam memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media Pembelajaran, kurangnya karakter Profil Pelajar Pancasila pada siswa. Kurangnya media upaya penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam kegiatan belajar. Dari permasalahan tersebut diatas, maka perlu dilaksanakan pelatihan yang berjudul "Pembuatan Video Profil Pelajar Pancasila bagi Guru SDN 2 Dasan Lekong yang harapannya pelatihan ini sebagai bentuk kontribusi Perguruan Tinggi untuk dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam membuat video profil pelajar pancasila yang dapat digunakan untuk pembelajaran sebagai contoh dari nilai nilai pancasila dan mendukung kurikulum merdeka. Melalui media video siswa akan dapat memahami materi pelajaran yang masih bersifat abstrak menjadi lebih konkret, dan pembelajaran dengan menampilkan video akan membuat siswa tidak mudah bosan sehingga dapat meningkatkan minat siswa dan motivasi dalam belajar

sehingga guru dapat mengatasi keterbatasan dalam pembelajaran dan mampu membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna serta membangun karakter siswa dalam penguatan Profil Pelajar Pancasila dikehidupan sehari-hari.

Sebagai bentuk solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh sekolah adalah dengan melibatkan guru SDN 2 Dasan Lekong untuk mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan Video Profil Pelajar Pancasila dengan aplikasi Maker Capcut PC. Banyak sekali macam-macam media pembelajaran yang bisa dipelajari dan dimanfaatkan apalagi di zaman sekarang ini peran teknologi sudah masuk ke berbagai aspek termasuk dunia pendidikan. Menurut Nana Asnawir (2019:20) Media Pembelajaran adalah alat yang menyampaikan atau menyampaikan pesan-pesan pembelajaran. Capcut adalah Video editor gratis, awalnya capcut dikenal sebagai video editor android karena interface Capcut yang mudah digunakan dan membuat banyak orang menyukai capcut kemudian pengembang Capcut membuat Capcut versi PC. Dimana salah satu keunggulannya adalah Capcut PC ini ringan jika dibandingkan dengan video editor lain. Faktor ringan digunakan inilah banyak membuat orang suka menggunakannya dan salah satu unggulannya adalah mempercepat proses produksi sesuai dengan kebutuhan kita. Selain itu Capcut lebih ramah dengan PC yang memiliki spesifikasi hardware. Melihat popularitas Tiktok yang begitu besar saat ini sebagai raksasa sosial media kami rasa capcut akan sangat potensial untuk mengembangkan fitur-fiturnya dimasa yang akan datang. Dalam membina kemampuan peserta didik, menurut (Supriyanto:2008:81) guru setidaknya memiliki kemampuan mengawasi, membina, mengembangkan kompetensi peserta didik, baik personal, sosial maupun manajerial. Namun pada kenyataannya, banyak sekali guru yang belum melaksanakan tugasnya dengan baik. Salah satu faktor penghambat tersebut adalah kemampuan guru itu sendiri dalam menunjang pelaksanaan tugasnya. Kemampuan yang dimaksud salah satunya penggunaan, penyediaan dan penguasaan teknologi media pembelajaran. Menurut (Asnawir:2002:18) salah satu faktor penyesuaian yang berkaitan dengan pengajaran adalah media pembelajaran dimana, media pembelajaran ini perlu dikuasai oleh guru, sehingga mereka dapat menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik secara baik, berdaya-guna dan berhasil-guna.

Metode

Tentunya dalam melaksanakan kegiatan pengabdian, perlu adanya metode yang digunakan untuk mengukur keterlaksanaan dari setiap tahapan yang akan dilakukan. Metode pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode partisipatif aktif dan praktek di kelas. Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut: 1. Tahap Persiapan, pada tahapan ini ada beberapa hal yang akan dilakukan yaitu: a) Melakukan survey lokasi kegiatan, dan dalam hal ini kegiatan dilakukan di SDN 2 Dasan Lekong. b) Melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah untuk mengetahui informasi kebutuhan yang berkaitan dengan pelatihan. Karena kebutuhan tidak hanya yang disiapkan oleh penyelenggara akan tetapi perlu dukungan kepala sekolah tempat pengabdian, c) Pemantapan serta penentuan lokasi dan sasaran, setelah komunikasi dilakukan untuk memastikan hari keterlaksanaan kegiatan dan jumlah peserta yang terlibat harus ada pemantapan kembali. Setelah itu sama-sama d) Menyusun agenda kegiatan, e) Menyusun konsep video profil pelajar yang digunakan dari enam elemen yang ada.

Setelah ini dilakukan Metode Pelaksanaan dalam pembuatan Video, pada kegiatan ini dilakukan secara terstruktur mengacu pada jadwal acara yang telah dibuat sebelumnya. Sebagai berikut: a) Pra Produksi/Pre-Production Tahap awal atau persiapan video adalah dengan mencari contoh referensi video profil pelajar Pancasila yang sudah ada, memproses materi outline yang berisi shooting objective, durasi, target audience, tempat/setting, budget dan lain-lain b) Produksi

Merupakan tahap pelaksanaan dimana shooting video profil pancasila dilakukan dan melakukan pengeditan . dan selanjutnya Tahap Evaluasi, pada tahap ini tujuan yang ingin dicapai yaitu mengetahui apakah terdapat peningkatan kreativitas bagi guru dalam membuat Video Profil Pelajar Pancasila.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis situasi dapat dijelaskan permasalahan yang terdapat pada mitra antara lain yaitu a. Guru kurang menggunakan media pembelajaran yang bervariasi yang mengakibatkan menurunnya minat belajar siswa. b. Kurangnya guru dalam memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran c. Kurangnya karakter profil pelajar pancasila pada diri siswa. d. Kurangnya media upaya penguatan profil pelajar pancasila dalam kegiatan belajar. d. Kurangnya pihak sekolah dengan melibatkan perguruan tinggi atau mitra dalam mengadakan pelatihan di sekolah, e. Banyaknya Guru yang Belum mengenal aplikasi sederhana dalam membuat video. Kegiatan Pengabdian ini diawali dengan Tahap Persiapan, yang dimana pada tahapan ini ada beberapa hal yang akan dilakukan yaitu: a) Melakukan survey lokasi kegiatan, dan dalam hal ini kegiatan dilakukan di SDN 2 Dasan Lekong. dasan lekong bertempat di Lombok timur nusa Tenggara yang lokasinya memang lumayan jauh dari Mataram, kami memilih lokasi ini karena melihat permasalahan yang dihadapi mitra. Sehingga butuh penanganan serius untuk mengatasinya dan perlu adanya pelatihan tambahan untuk guru dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Selanjutnya yang dilakukan yaitu b)Melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah untuk mengetahui informasi kebutuhan yang berkaitan dengan pelatihan. Karena kebutuhan tidak hanya yang disiapkan oleh penyelenggara akan tetapi perlu dukungan kepala sekolah tempat pengabdian. Kepala sekolah sangat antusias untuk ikut terlibat dalam kegiatan peningkatan mutu guru yang mengajar disana sehingga memberi keluasaan untuk pemateri merancang setiap kegiatan dan kepala sekolah memberikan tempat dan waktu kegiatan dengan mempersiapkan sarana prasarana yang dibutuhkan. c) Pemantapan serta penentuan lokasi dan sasaran, setelah komunikasi dilakukan untuk memastikan hari keterlaksanaan kegiatan dan jumlah peserta yang terlibat harus ada pemantapan Kembali. Setelah itu sama sama d)Menyusun agenda kegiatan, agenda kegiatan di awali dengan menyampaikan materi dihari pertama terkait denga apa itu aplikasi aplikasi Maker Capcut PC, bagaimna menginstal aplikasi tersebut. Materi yang disampaikan untuk meningkatkan pengetahuan peserta yaitu tentang konsep dari profil pelajar Pancasila, komponen apa saja yang termasuk dalam profil pelajar Pancasila dan fokus video yang akan di buat dalam setiap profil pelajar Pancasila.

Setelah ini dilakukan Metode Pelaksanaan dalam pembuatan Video, pada kegiatan ini dilakukan secara terstruktur mengacu pada jadwal acara yang telah dibuat sebelumnya. Sebagai berikut: a) Pra Produksi/Pre-Production Tahap awal atau persiapan video adalah dengan mencari contoh referensi video profil pelajar pancasila yang sudah ada, Langkah yang dilakukan dalam penggunaan aplikasi Maker Capcut PC yaitu Login CapCut di laman <https://www.capcut.com/> kemudian Masukkan akun CapCut Anda atau login menggunakan akun Google dan Pilih menu "Template" di bagian kiri, dan Pilih jenis template yang Anda inginkan Klik salah satu tab template yang Anda inginkan Selanjutnya mulai mengedit video Anda Usai mengedit pilih "Export" untuk menyimpan video yang sudah diedit di PC Pengabdian memproses materi outline yang berisi shooting objective, durasi, target audience, tempat/setting, budget dan lain lain b) Produksi Merupakan tahap pelaksanaan dimana shooting video profil pancasila dilakukan dan melakukan pengeditan. Dalam kegiatan ini dapat dilihat dari dokumentasi dibawah ini



Gambar : implementasi kegiatan

Materi kegiatan sangat kompleks dan butuh waktu yang relative lama, karena tidak semua guru cepat memahami yang disampaikan terutama dalam penggunaan aplikasi. Setelah kegiatan pelaksanaan dilakukan selanjutnya team melakukan Evaluasi, pada tahap ini tujuan yang ingin dicapai yaitu mengetahui apakah terdapat peningkatan kreativitas bagi guru dalam membuat Video Profil Pelajar Pancasila. Ada angket yang kita sebar untuk meminta respon dari guru terkait pelaksanaan pengabdian ini. Dari hasil angket yang dibagikan setelah di analisis adanya perubahan pemahaman guru terkait dengan makna dari setiap komponen profil pelajar Pancasila Hal ini 80% pemahaman guru meningkat baik dalam merespon setiap kegiatan yang berlangsung. 5% guru masih kurang pengetahuannya dan 5% guru menyatakan belum paham sama sekali dengan materi tersebut. Kategori belum paham sama sekali bukan karena guru tidak mengikuti atau tidak menyimak materi tersebut akan tetapi lebih lamban menginstal aplikasi maupun menggunakan aplikasi tersebut dalam proses pengabdian. yang sudah dipraktekkan oleh pemateri. Banyak sekali hal yang didapatkan oleh peserta dalam kegiatan ini, walaupun belum maksimal karena terbatasnya waktu dan jumlah hari dalam kegiatan ini akan tetapi dengan mengenal aplikasi baru yang bisa digunakan dalam pembelajaran, mereka ingin mencobakan Kembali dan meminta untuk melakukan kegiatan lanjutan dan dengan adanya pelatihan ini guru memahami pentingnya penggunaan media atau sumber belajar lain yang mendukung pembelajaran. Kegiatan pengabdian ini tidak bisa dilaksanakan hanya dalam beberapa hari saja karena untuk meningkatkan keterampilan dalam menggunakan aplikasi Maker Capcut PC harus dilakukan berulang kali dan implementasinya secara berkelanjutan. Oleh karena itu dari hasil evaluasi terkait persentase peningkatan pengetahuan dari peserta , team pengabdian akan melakukan kegiatan ini secara berkala.

Tabel 1.
Hasil Evaluasi Kegiatan

Persentase	Pengetahuan	Sikap	Keterampilan
80%	Meningkat Pemahaman Makna Profil Pelajar Pancasila	Baik dalam merespon	Keikutsertaan dalam praktek
70%	Meningkat Penggunaan Aplikasi Maker Capcut PC	Mengikuti Kegiatan	Keikutsertaan dalam praktek
5%	Belum memahami Terkait Makna Profil Pelajar Pancasila	Kurang dalam merespon	Kurang Keikutsertaan dalam praktek
5%	Belum memahami Penggunaan Aplikasi Maker Capcut PC	Kurang dalam merespon	Kurang Keikutsertaan dalam praktek

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu 1. Tahap Persiapan, pada tahapan ini ada beberapa hal yang akan dilakukan yaitu: a) Melakukan survey lokasi kegiatan, dan dalam hal ini kegiatan dilakukan di SDN 2 Dasan Lekong. b) Melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah untuk mengetahui informasi kebutuhan yang berkaitan dengan pelatihan. Karena kebutuhan tidak hanya yang disiapkan oleh penyelenggara akan tetapi perlu dukungan kepala sekolah tempat pengabdian, c) Pemantapan serta penentuan lokasi dan sasaran, setelah komunikasi dilakukan untuk memastikan hari keterlaksanaan kegiatan dan jumlah peserta yang terlibat harus ada pemantapan Kembali. Setelah itu sama sama d) Menyusun agenda kegiatan, e) Menyusun konsep video profil pelajar yang di gunakan dari ke enam elemen yang ada.

Setelah ini dilakukan Metode Pelaksanaan dalam pembuatan Video, pada kegiatan ini dilakukan secara terstruktur mengacu pada jadwal acara yang telah dibuat sebelumnya. Sebagai berikut: a) Pra Produksi/Pre-Production Tahap awal atau persiapan video adalah dengan mencari contoh referensi video profil pelajar pancasila yang sudah ada, memproses materi outline yang berisi shooting objective, durasi, target audience, tempat/setting, budget dan lain lain b) Produksi Merupakan tahap pelaksanaan dimana shooting video profil pancasila dilakukan dan melakukan pengeditan . dan selanjutnya Tahap Evaluasi, pada tahap ini tujuan yang ingin dicapai yaitu mengetahui apakah terdapat peningkatan kreativitas bagi guru dalam membuat Video Profil Pelajar Pancasila.

Dari hasil angket yang dibagikan setelah di analisis adanya perubahan pemahaman guru terkait dengan makna dari setiap komponen profil pelajar Pancasila Hal ini 80% pemahaman guru meningkat baik dalam merespon setiap kegiatan yang berlangsung. 5% guru masih kurang pengetahuannya dan 5% guru menyatakan belum paham sama sekali dengan materi tersebut. Kategori belum paham sama sekali bukan karena guru tidak mengikuti atau tidak menyimak materi tersebut akan tetapi lebih lamban menginstal aplikasi maupun menggunakan aplikasi tersebut dalam proses pengabdian. yang sudah dipraktekkan oleh pemateri. Banyak sekali hal yang didapatkan oleh peserta dalam kegiatan ini, walaupun belum maksimal karena terbatasnya waktu dan jumlah hari dalam kegiatan ini akan tetapi dengan mengenal aplikasi baru yang bisa digunakan dalam pembelajaran, mereka ingin mencobakan Kembali dan meminta untuk melakukan kegiatan lanjutan dan dengan adanya pelatihan ini guru memahami pentingnya penggunaan media atau sumber belajar lain yang mendukung pembelajaran. Kegiatan pengabdian ini tidak bisa dilaksanakan hanya dalam beberapa hari saja karena untuk meningkatkan keterampilan dalam menggunakan aplikasi Maker Capcut PC harus dilakukan berulang kali dan implementasinya secara berkelanjutan. Oleh karena itu dari hasil evaluasi terkait persentase peningkatan pengetahuan dari peserta , team pengabdian akan melakukan kegiatan ini secara berkala.

Daftar Pustaka

- H. Asnawir dan M. Basyiruddin Usman. (2002). Media Pembelajaran. Jakarta: Ciputat Pers.
- Kustandi C., Bambang Sutjipto. 2016. Media Pembelajaran. Bogor: Ghalia Indonesia
- Supriyanto, Eko (2009). Inovasi Pendidikan: Isu-isu Baru Pembelajaran, Manajemen, dan Sistem Pendidikan di Indonesia. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- TIM LPPM UNDIKMA.2022.Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Internal Universitas Pendidikan Mandalika. LPPM UNDIKMA: Mataram